

BAB III

METODE PENELITIAN

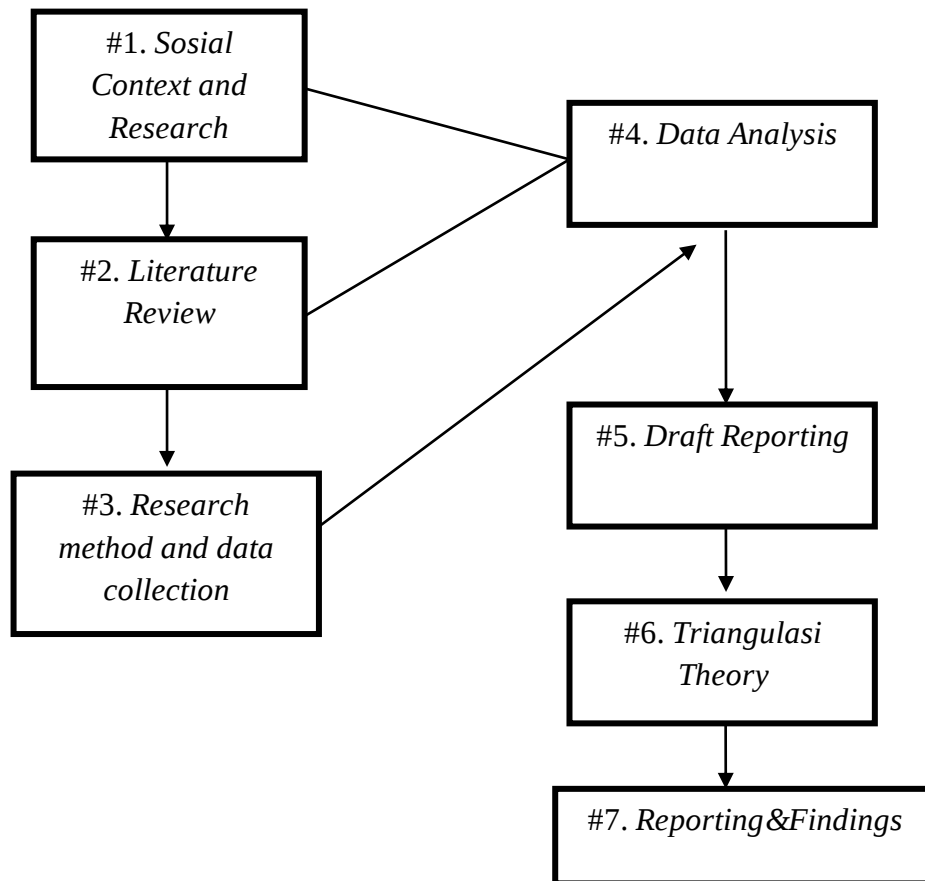
3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kegunaan penelitian kualitatif yaitu menerima informasi yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sesungguhnya dan dibalik data yang terlihat ada nilai atau disebut juga data yang sempurna (Sugiyono, 2019). Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan di generalisasi, namun lebih pada penekanan makna.

Dalam penelitian ini memakai pendekatan fenomenologi, penelitian fenomenologi menyebutkan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi di beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak terdapat batasan pada memaknai atau memahami fenomena yang dikaji serta peneliti bebas untuk menganalisis yang diperoleh. Fenomenologi diartikan pula sebagai pandangan berfikir yang menegaskan pada fokus pengalaman-pengalaman dan cerita subjektif manusia dan interpretasi atau pelaksanaan di dunia (Meleong, 2018).

Penelitian ini menggunakan *methods simple research design with triangulation theory*. Penelitian kualitatif sederhana tetap dapat disusun tanpa harus melakukan pembahasan yang bertele-tele namun tetap dapat dipertanggungjawabkan (Rofiah, 2021). Saat melakukan modifikasi model dari desain sederhana dengan contoh desain sederhana dengan triangulasi teori/

simple research design with triangulasi theory(burhan, 2018). Ada 7 langkah langkah utama yaitu :



Gambar 3. 158 Model Riset Desain Sederhana dengan Triangulasi Teori (Chusnul, 2021)

Berikut penjelasan langkah-langkah tersebut :

- 1) Buat pertanyaan penelitian berdasarkan konteks sosial.
- 2) Lakukan tinjauan pustaka, dimana pertanyaan penelitian tentang konteks sosial ditangani dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari literatur.
- 3) Melakukan tinjauan pustaka dengan memanfaatkan cara penelitian yang akan digunakan, serta metode penelitian lapangan.

- 4) Peneliti menggunakan teori sebagai alat analisis data dan melakukan analisis data di lapangan.
- 5) Draft laporan disisipkan oleh peneliti.
- 6) Teori ditriangulasi oleh peneliti. Peneliti mempresentasikan hasil penelitian mereka sambil mengingat apa yang mereka pelajari di lapangan

Lokasi penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada *CoffeShop TerasOver*, tepatnya di JL Jend Gatot Subroto, No. 45, Kaliwungu, Jombang. Alasan memilih TerasOver karena Suasana kedai dan ciri khas Kopi Susu yang menarik perhatian pelanggan.

3.2 Informan Penelitian dan Kehadiran Peneliti

Karena penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena mereka menjadi alat utama. Pada dasarnya, kehadiran peneliti di lapangan selain menjadi alat, juga sangat penting untuk semua kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian langsung masuk ke lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan data yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti secara langsung atau tak langsung, dan penulis menggunakan informasi untuk terus menggali data yang relevan. Pada Akhir Mei 2024, peneliti melakukan

wawancara dengan informan. Profil Informan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. 1 Informan Peneliti

No	Nama	Jabatan	Umur	Lama bergabung
1	Armanda	Pemilik Kedai Kopi TerasOver	29 Tahun	4 tahun
2	Hilmi	Assisten Pemilik	27 Tahun	3 tahun

(Sumber : Diolah Peneliti, 2024)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting serta data yang digunakan harus valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung kondisi di lapangan dan mewawancarai informan yang berkaitan dengan informan yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat. Pada proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrument melalui beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010). Observasi dilakukan di Warkop TerasOver.

2. Wawancara, Wawancara ialah pembicaraan antara dua orang untuk saling bertukar berita serta ide menggunakan tanya jawab yang mampu dihubungkan pada suatu topik tertentu (Rahardjo, 2011). Peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan keadaan dan fenomena yang terjadi, misalnya untuk mengetahui pendapat, pengalaman dan ide-ide dari informan.
3. Dokumentasi, Teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh berdasarkan pencarian data yang berwujud catatan wawancara, cetakan jurnal, foto, serta buku-buku (Rahardjo, 2011)

Alat yang digunakan untuk wawancara dan observasi dalam penelitian ini adalah :

1. Handphone : untuk mengambil dokumen seperti foto, dan percakapan yang dilakukan saat wawancara.
2. Note kecil (buku catatan kecil) : untuk mencatat poin-poin utama yang akan ditanyakan sekaligus untuk memudahkan penulisan kembali setiap jawaban yang diperoleh dari informan penelitian.

3.4 Keabsahan Data & Triangulasi

Menurut (Denzin, 2012) menyatakan bahwa triangulasi adalah penggunaan berbagai pendekatan untuk mempelajari fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif. Menurutny triangulasi terdapat empat hal, yaitu : (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

Triangulasi sumber data berarti mengetahui kebenaran informan tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data. Misalnya, selain

melakukan wawancara dan melihat orang yang terlibat, peneliti dapat menggunakan dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto. Semua pendekatan ini akan menghasilkan data atau bukti yang berbeda, yang pada gilirannya akan memberikan perspektif atau pemahaman yang berbeda tentang fenomena yang diteliti.

Triangulasi teori. Hasil dari penelitian kualitatif adalah rumusan informasi atau kesimpulan tesis. Untuk menghindari bias pribadi peneliti terhadap temuan atau kesimpulan mereka, informasi tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan. Selain itu, triangulasi teori dapat membantu peneliti lebih memahami informasi teoretik tentang hasil analisis data. Penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap divalidasi dari berbagai sumber untuk membuat kesimpulan. Diharapkan bahwa data yang dikumpulkan melalui pendekatan ini akan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan saat kegiatan di lapangan dilakukan, sehingga peneliti dapat melakukan pencatatan data secara menyeluruh. Oleh karena itu, diharapkan bahwa data yang dikumpulkan akan bermanfaat.

Triangulasi sumber dan teori adalah dua jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam triangulasi sumber, data dapat dicek kembali pada sumber yang sama pada waktu yang berbeda atau menggunakan sumber yang berbeda (Noviyanty, 2020). Pertama, misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan A akan dicek (ditanyakan kembali) pada A pada waktu yang berbeda, seperti seminggu atau dua minggu kemudian. Pada yang

kedua, data yang dikumpulkan dari A akan dicek melalui wawancara dengan B, C, atau orang lain.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah Manual Data Analisis Prosedur (MDAP) oleh Rofiah (2023). Menurut Rofiah (2023) Metode analisis data yang diusulkan komprehensif dan sistematis tapi tidak kaku, memberikan ruang yang merangsang intuisi dan kreativitasnya seoptimal dan semaksimal mungkin. Metode ini membuat peneliti ini keluar dari keterisolasiannya dan proses analisis dipandang sebagai aktivitas tim bukan sebagai proses individu murni.

- MDAP terdiri dari unsur-unsur catatan harian (notes), transkrip, coding, tema, kategorisasi dan memos.
- MDAP lebih mengakomodasi pemahaman peneliti tentang analisis data yang dilakukan.
- Untuk research partisipatoris MDAP lebih memberi ruang kepada peneliti untuk dikembangkan sendiri di lapangan.
- MDAP lebih memberi kepuasan peneliti karena apa yang dikerjakan difahami secara holistic.
- MDAP dapat menyesuaikan dengan kebiasaan-kebiasaan peneliti.

Dari proses penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru, dalam pengertian lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya,

lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan Manual Data Analisis Proedur (MDAP).